

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif. menurut (Waruwu 2024) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui penggunaan alat analisis penekanan yang lebih besar pada proses dan pencarian makna mendorong penemuan teori baru serta menghasilkan data yang lebih lengkap dan komprehensif. penelitian ini menggunakan kualitatif-deskriptif dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data. penelitian dilakukan di Adfar Store Gresik di bawah pimpinan bapak Supanji. pada penelitian ini, keabsahan data diuji melalui pengamatan data untuk memastikan bahwa data tersebut benar. kemudian, data ditriangulasi dengan cara lain, seperti triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik, serta member check dengan pembimbing dan pemberi data.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Adfar Store Gresik, yang berlokasi di Jalan Mirah 4 No 12 Pondok Permata Suci Gresik, dipimpin oleh bapak Supanji, akan menjadi subjek penelitian ini. studi ini dilakukan selama satu bulan, dari 1 September 2023 hingga 28 Desember 2023.

### 3.3 Unit Analisis

Untuk menyelidiki usaha dagang produk beras, penelitian ini menggunakan *Business Model Canvas* sebagai unit analisis. subjek penelitian ini adalah UMKM produk beras bapak supanji, pelanggan yang menjadi mitra Adfar Store Gresik.

### 3.4 Jenis Data

1. Data Subjek : terdapat dua informan dalam penelitian ini, yaitu pemilik dan dua karyawan dari UMKM Adfar Store Gresik. selain itu, penelitian ini juga melibatkan delapan konsumen.
2. Data Fisik : UMKM produk beras bapak Supanji
3. Data Dokumenter : data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, observasi, dan informasi yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk buku catatan sejarah perusahaan.

### 3.5 Sumber Data

1. Data primer, Sumber utama penelitian adalah wawancara dengan bapak Supanji, pimpinan dari Adfar Store Gresik yang menjual produk beras, dua karyawan di bagian produksi dan keuangan, dan delapan pelanggan.
2. Data Sekunder, yaitu informasi yang dikumpulkan dari penelitian yang relevan, seperti jurnal, buku, dan skripsi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum, pengumpulan data penelitian terdiri dari melakukan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian sambil mengikuti prosedur metode studi kasus untuk menganalisis secara mendalam penerapan *Business Model Canvas* di Adfar Store Gresik.

#### A. Observasi

Observasi ini menunjukkan bahwa indera tubuh akan aktif selama proses observasi, yang memungkinkan peninjauan lebih lanjut mengenai lokasi penelitian kami. Tujuan dari kegiatan observasi penelitian ini adalah untuk menemukan solusi untuk masalah analisis kondisi bisnis dan kesehatan bisnis di Adfar Store Gresik sehingga bisnis dapat berkembang lebih jauh.

#### B. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi dikenal sebagai wawancara. wawancara, yang juga dikenal sebagai data primer, merupakan metode pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. delapan pelanggan, terdiri dari pemilik dan dua karyawan beras Adfar Store Gresik, diwawancarai. tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan bisnis di Adfar Store Gresik dan untuk menemukan solusi dan pendekatan baru.

#### C. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah pengambilan data yang ada pada Adfar Store Gresik. proses dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis atau dokumen-dokumen dari hasil penelitian yang dilakukan pada Adfar Store Gresik di Pondok Permata Suci Kabupaten Gresik.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam pengolahan data, keputusan dibuat dari data yang tersedia dan disusun menjadi susunan diskusi, yaitu, bagian-bagian analisis data dilakukan secara bertahap hingga data dianggap memenuhi persyaratan.

1. Reduksi data adalah menggabungkan data yang paling penting dari yang kurang penting. peneliti biasanya mengumpulkan semua informasi yang relevan tentang subjek penelitian selama proses pengumpulan data. namun, dalam proses ini, peneliti harus memilah informasi mana yang paling relevan dengan subjek penelitian. proses ini dikenal sebagai reduksi data, dan memungkinkan peneliti untuk fokus pada hasil penelitian mereka.
2. Penyajian data penyajian data tersusun memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan untuk kevalidan data.
3. Penarikan kesimpulan penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menentukan makna data yang telah dikumpulkan dan menemukan hubungan, persamaan, atau perbedaan. setelah itu, kesimpulan ditarik untuk menemukan solusi untuk masalah yang ada.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi, yang lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. (Sugiyono dalam Maziyah and Rahmi 2023) menyatakan bahwa triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber data dan data sebelumnya. pada penggunaan ini, triangulasi berarti memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan menghabiskan banyak waktu. dalam penelitian ini, triangulasi digunakan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan meninjau data dan informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dengan informan tertentu. setelah itu, informasi tersebut diberikan kepada informan lain yang terkait satu sama lain untuk dievaluasi.

## 2. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengujian yang dilakukan dalam berbagai situasi dan waktu melalui wawancara, observasi, atau metode lain, dan kemudian dilakukan berulang kali untuk menghasilkan keyakinan. data. waktu yang digunakan peneliti adalah pagi dan siang hari.

